

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian korelasional yang bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada satu variabel berkaitan dengan variasi pada variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Dalam penelitian ini yang diselidiki adalah pengaruh kepercayaan diri terhadap konformitas pada mahasiswa rantau.

2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang merantau di Provinsi Riau. Sedangkan sampel pada penelitian ini diambil dengan Teknik *probability sampling* yaitu setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih. Dengan teknik *probability sampling*, peneliti akan memilih individu untuk mewakili populasinya (Sugiono, 2015). Berdasarkan table Issac & Michael dalam menentukan populasi yang lebih dari 1.000.000 atau tak terhingga ($N=\infty$) dan tingkat toleransi kesalahan 5% ($s = 5\%$), maka jumlah minimal sampel adalah 349 orang. Oleh karena itu, sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 349 orang.

3. Karakteristik Responden

- a. Mahasiswa yang berdomisili di Provinsi Riau
- b. Mahasiswa yang keluar dari daerah asal seperti dari kabupaten ke wilayah lain diluar dari tempat tinggal asal.

4. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

a. Variabel Penelitian

- i. Variabel independent/variabel bebas (X)
Pada penelitian ini variabel bebas atau independent yaitu Kepercayaan Diri.
- ii. Variable Dependen/variabel terikat (Y)

Pada penelitian ini variable terikat atau dependen adalah Konformitas

b. Definisi Operasional

i. Kepercayaan Diri

Kepercayaan Diri merupakan keyakinan atau kemampuan pada diri mahasiswa itu sendiri untuk melakukan suatu tindakan sehingga tidak merasa cemas dan bebas melakukan tindakan sesuai keinginan dan bertanggung jawab dalam tiap perbuatan yang dilakukan. Kepercayaan diri dapat dilihat melalui beberapa dimensi yaitu, ambisi normal, kemandirian, optimis, perasaan aman, toleransi dan keyakinan terhadap diri sendiri.

ii. Konformitas

Konformitas merupakan situasi dimana seorang mahasiswa itu sendiri mampu menyesuaikan dirinya dengan keadaan didalam suatu kelompok sosialnya karena mahasiswa tersebut merasa ada tuntutan, tekanan atau desakan untuk menyesuaikan diri. Konformitas dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu kepercayaan terhadap kelompok, kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri, rasa takut terhadap celaan, takut menjadi orang yang menyimpang dan ketaatan.

5. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Sesuai dengan data yang ingin dikumpulkan dan variabel yang ingin diteliti, instrument penelitian untuk mengukur nilai variabel peneliti menggunakan angket atau kuesioner yang dikembangkan dengan menggunakan skala likert. Dimana angket merupakan serangkaian pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi responden tentang dirinya atau hal-hal yang diketahui atau keyakinan pribadi dari responden (Arikunto, 2006).

Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak

untuk menyusun aitem-aitem instrumen yang berupa pertanyaan maupun pernyataan. Pernyataan tersebut terdapat pertanyaan *favourable* dan *unfavourable*. Pernyataan *favourable* yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap setuju, perasaan puas, tingkatan tinggi dan sebagainya dari sikap objek yang diukur. Pernyataan *unfavourable* yaitu pernyataan yang menunjukkan sikap tidak setuju, tingkatan rendah. Dan sebagainya dari sikap objek yang diukur.

Untuk menskor skala likert jawaban diberi bobot atau disamakan dengan nilai kuantitatif yaitu 4, 3, 2, 1 untuk empat pilihan pernyataan positif dan 1, 2, 3, 4 untuk pernyataan yang bersifat negative. Angket dalam penelitian ini memiliki empat jawaban yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

a. Skor Skala Likert

Jawaban	Skor Favourable	Skor Unfavourable
Sangat Setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Tidak Setuju (TS)	2	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	4

b. Skala Kepercayaan Diri

Skala yang digunakan merupakan skala yang mengacu pada teori Lauster (1990) yang sebelumnya digunakan oleh Ardari (2016) dengan reliabilitas 0,796. Adapun blueprint yang dicantumkan sebagai berikut:

Komponen	Indicator	Jenis pertanyaan		Total
		F	U	
Ambisi normal	Harapan yang realistis terhadap diri sendiri	1, 23, 33, 43, 52	21, 24	7
Kemandirian	<i>Internal locus of control</i>	3, 8, 16, 25, 48, 53, 56	18, 41, 55	10
Optimise	Tidak mudah menyerah pada keadaan	31, 35, 37	2, 28, 51	6
Perasaan aman	Cara pandang yang positif	6, 30, 39	11, 26, 36	6

	Bersikap tenang pada situasi diluar dirinya	22, 38, 40, 46, 54	5, 7, 34, 59, 65	10
Toleransi	Memberi kesempatan kepada orang lain untuk berpendapat	15, 66, 72	71, 73, 76	6
	Menerima pendapat orang lain	64, 67, 68	58, 70, 74	6
	Dirinya tidak terdorong untuk mengarah ke sikap konformitas	14, 63	27, 32	4
Keyakinan terhadap diri sendiri	Percaya akan kemampuan dirinya	19, 29, 47, 49	9, 10, 12, 50	8
	Berani menerima dan menghadapi penolakan	4, 13, 42, 57	17, 45, 60, 61	8
	Berani mengemukakan ide atau pendapat	44, 75, 77	20, 62, 69	6
total		42	35	77

c. Skala Konformitas

Skala yang digunakan merupakan skala yang mengacu pada teori Sears (1991) yang sebelumnya pernah digunakan oleh Umayah (2017). Dengan reliabilitas 0.785. Adapun blueprint yang dicantumkan sebagai berikut:

Variable	Aspek	Indicator	Nomor item		
			F	U	T
Konformitas	Kepercayaan terhadap kelompok	Individu mengikuti apapun yang di lakukan oleh kelompok tanpa mempedulikan	1, 2	3, 4, 5	5

		pendapatnya sendiri			
	Kepercayaan yang lemah terhadap penilaian sendiri	Rasa percaya diri akan penilaian individu menurun	6, 7, 8	9,10	5
	Rasa takut terhadap celaan	Individu cenderung menghindari celaan kelompok	11, 12	13, 14, 15	5
	Takut menjadi orang yang menyimpang	Individu cenderung tidak mau dilihat berbeda dari kelompok sosialnya	16, 17, 18	19, 20	5
	ketaatan	Individu rela melakukan apapun terhadap kelompok	21, 22, 23	24, 25	5
	Total		13	12	25

6. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini dimulai dengan menyebarkan kuesioner secara online. Kuesioner yang disebar secara online dibuat melalui laman google form. Dalam laman google form tersebut berisikan pengantar penelitian seperti tujuan penelitian dan informasi kriteria responden, informed consent, laman identitas responden, dan instrumen kedua variabel beserta intruksi cara pengisiannya.

Pengambilan data berlangsung pada 07 Februari – 08 Maret 2023 dengan menyebarkan kuesioner melalui media sosial.

7. Analisis Data

a. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif merupakan jenis umum statistik sederhana yang digunakan oleh pebeliti untuk menggambarkan pola dasar dalam data (Neuman, 2014). Dalam perhitungan ini, data yang diperoleh berupa distribusi data

frekuensi seperti perhitungan mean, modus, median dan interval data partisipan (misalnya data jenis kelamin, geografis, usia, dan lain-lain).

b. Uji Asumsi

i. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji untuk mengecek atau mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi dengan sebaran normal (Santoso, 2010). Uji normalitas penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikan. Data dengan nilai signifikan atau $p > 0,05$ berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Data dengan nilai $p < 0,05$, berdistribusi tidak normal (Priyatno, 2012).

ii. Uji Linearitas

Uji linearitas menyatakan bahwa hubungan antar variable yang hendak dianalisis mengikuti garis lurus/tidak (Santoso, 2010). Uji linearitas penelitian ini menggunakan *Test for linearity*. Table ANOVA pada bagian *linearity* melihat linearitas penelitian. Data dengan nilai signifikan $> 0,005$ dikatakan tidak linear, sedangkan data dengan nilai signifikan $< 0,005$ dikatakan linear (Priyatno, 2012).

c. Uji Hipotesis

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap konformitas mahasiswa. Metode analisis data penelitian menggunakan analisis regresi sederhana. Siregar (2013) menjelaskan bahwa analisis regresi sederhana digunakan hanya untuk satu variabel bebas (*independent*) dan satu variabel terikat (*dependent*).